

PROSPEKTUS RINGKAS DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS I (“PUT I”) DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Aktivitas Kurir, Pergudangan dan Penyimpanan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Revenue Tower Lt. 27 No. 123
Jl. Jendral Sudirman No 52–53 RT. 5/RW. 3
Senayan, Jakarta Selatan, 12740
Telepon : (021) 2280 6611; Fax : (021) 2280 6627
Email: info@sap-express.com
Website: www.sap-express.id

Kantor Administrasi & Pergudangan

Jl. Komodor Udara No. 28
Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur, 13650

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (“PMHMETD I”)

Perseroan melakukan PMHMETD I dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) kepada para Pemegang Saham Perseroan sebanyak-banyaknya 356.770.819 (tiga ratus lima puluh enam juta tujuh ratus tujuh puluh ribu delapan ratus sembilan belas) saham biasa atas nama (“Saham Baru”) atau sebesar maksimum 29,98% (dua puluh sembilan koma sembilan puluh delapan persen) dari modal ditempatkan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) setiap saham. HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 07 November 2023 dimana setiap pemilik 320 (tiga ratus dua puluh) saham lama Perseroan akan memperoleh 137 (seratus tiga puluh tujuh) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp700 (tujuh ratus Rupiah) – Rp1.121 (seribu seratus dua puluh satu) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“FPPS”). Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp399.940.088.099 (tiga ratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus empat puluh juta delapan puluh delapan ribu sembilan puluh sembilan Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/ atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang Saham atau Pemegang Bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Saham HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD AKAN MENGALAMI DILUSI MAKSIMUM SEBESAR 29,98% (DUA PULUH SEMBILAN KOMA SEMBILAN PULUH DELAPAN PERSEN) SETELAH PERIODE PELAKSANAAN HMETD.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERSAINGAN DENGAN PERUSAHAAN SEJENIS YANG MUNGKIN AKAN SEMAKIN KETAT PADA MASA YANG AKAN DATANG. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD I INI YANG DIPENGARUHI OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 20 NOVEMBER 2023 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	: 21 Agustus 2023	Tanggal Distribusi HMETD	: 08 November 2023
Tanggal Efektif	: 26 Oktober 2023	Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	: 09 November 2023
Tanggal Terakhir perdagangan saham dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>) di:		Periode Perdagangan HMETD	: 09 November – 20 November 2023
-Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 03 November 2023	Periode Pelaksanaan HMETD	: 09 November – 20 November 2023
-Pasar Tunai	: 07 November 2023	Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	: 10 November – 22 November 2023
Tanggal Mulai Perdagangan saham tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>) di		Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	: 21 November 2023
-Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 06 November 2023	Tanggal Penjatahan Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	: 22 November 2023
-Pasar Tunai	: 08 November 2023	Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	: 23 November 2023
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk memperoleh HMETD	: 07 November 2023		

PENAWARAN UMUM TERBATAS I DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Satria Antarana Prima Tbk No. 04 Tanggal 2 Februari 2023 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Satria Antarana Prima Tbk dari Menkumham No. AHU-0007280.AH.01.02.TAHUN 2023 Tanggal 2 Februari 2023 yang telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0022657.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 2 Februari 2023 dan Daftar Pemegang Saham yang dikelola oleh BAE sesuai dengan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 4 September 2023, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,00 per saham		
	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD I		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	3.330.000.000	333.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Satria Investama Perdana	398.000.000	39.800.000.000	47,76
GDex Sea SDN Bhd	150.000.000	15.000.000.000	18,00
GD Express Carrier Bhd	137.500.000	13.750.000.000	16,50
GD Valueguard SDN Bhd	83.333.300	8.333.330.000	10,00
Masyarakat	64.500.000	64.500.000	7,74
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	833.333.300	83.333.330.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.496.666.700	249.666.670.000	

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Satria Antarana Prima Tbk No. 53 tanggal 21 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang antara lain adalah sebagai berikut:

- Menyetujui PMHMETD I dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka PMHMETD I, termasuk untuk melakukan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai peningkatan modal dalam rangka PMHMETD I dan penegasan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah PMHMETD I; dan
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk memberikan jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau utang Perseroan terkait dengan rencana pembiayaan Perseroan di masa yang akan datang (termasuk namun tidak terbatas pada rencana penerbitan surat utang, fasilitas sindikasi dan/atau fasilitas bilateral yang diberikan oleh pihak lain termasuk bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur (baik dari dalam negeri maupun luar negeri)), yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

KETERANGAN TENTANG PMHMETD I

Jenis penawaran : Penawaran Umum Terbatas Dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I kepada para Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 November 2023.

Jumlah saham ditawarkan dalam PMHMETD I	: Sebanyak-banyaknya 356.770.819 (tiga ratus lima puluh enam juta tujuh ratus tujuh puluh ribu delapan ratus sembilan belas)
Rasio HMETD	: 320 : 137 (tiga ratus dua puluh : seratus tiga puluh tujuh)
Nilai nominal	: Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham.
Harga pelaksanaan	: Rp700 (tujuh ratus Rupiah) – Rp1.121 (seribu seratus dua puluh satu Rupiah) per saham
Nilai emisi	: Sebanyak-banyaknya Rp399.940.088.099 (tiga ratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus empat puluh juta delapan puluh delapan ribu sembilan puluh sembilan Rupiah)
Pencatatan	: PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
Tanggal RUPSLB	: 21 Agustus 2023
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan PMHMETD I	: 09 November– 20 November 2023
Hak atas Saham yang diterbitkan	: Saham yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya, termasuk hak atas dividen.

PROFORMA PERMODALAN PERSEROAN SEBELUM DAN SETELAH PMHMETD I

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PMHMETD I dan setelah PMHMETD I dengan asumsi PT Satria Investama Perdana, GDex Sea SDN Bhd, GD Express Carrier Bhd, GD Valuegard SDN Bhd, dan Masyarakat selaku Pemegang Saham Perseroan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,00 per saham					
	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD I			Setelah Pelaksanaan PMHMETD I		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	3.330.000.000	333.000.000.000		3.330.000.000	333.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Satria Investama Perdana	398.000.000	39.800.000.000	47,76	568.393.750	56.839.375.000	47,76
GDex Sea SDN Bhd	150.000.000	15.000.000.000	18,00	214.218.750	21.421.875.000	18,00
GD Express Carrier Bhd	137.500.000	13.750.000.000	16,50	196.367.187	19.636.718.700	16,50
GD Valueguard SDN Bhd	83.333.300	8.333.330.000	10,00	119.010.369	11.901.036.900	10,00
Masyarakat	64.500.000	6.450.000.000	7,74	92.114.062	9.211.406.200	7,74
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	833.333.300	83.333.330.000	100,00	1.190.104.118	119.010.411.800	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.496.666.700	249.666.670.000		2.139.895.882	213.989.588.200	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PMHMETD I dan setelah PMHMETD I dengan asumsi PT Satria Investama Perdana, GDex Sea SDN Bhd, GD Express Carrier Bhd, GD Valuegard SDN Bhd, selaku Pemegang Saham Perseroan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I, namun Masyarakat tidak melaksanakan seluruh haknya dalam PMHMETD I, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,00 per saham					
	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD I			Setelah Pelaksanaan PMHMETD I		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	3.330.000.000	333.000.000.000		3.330.000.000	333.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Satria Investama Perdana	398.000.000	39.800.000.000	47,76	568.393.750	56.839.375.000	48,89
GDex Sea SDN Bhd	150.000.000	15.000.000.000	18,00	214.218.750	21.421.875.000	18,43
GD Express Carrier Bhd	137.500.000	13.750.000.000	16,50	196.367.187	19.636.718.700	16,89
GD Valueguard SDN Bhd	83.333.300	8.333.330.000	10,00	119.010.369	11.901.036.900	10,24
Masyarakat	64.500.000	6.450.000.000	7,74	92.114.062	6.450.000.000	5,55
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	833.333.300	83.333.330.000	100,00	1.162.490.056	116.249.005.600	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.496.666.700	249.666.670.000		2.167.509.944	216.750.994.400	

Pemegang Saham yang tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan mengalami dilusi kepemilikan maksimum sebesar 29,98% (dua puluh sembilan koma sembilan puluh delapan persen) dari persentase kepemilikan semula.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana hasil PMHMETD I ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja Perseroan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
PENDAPATAN	348.351.883.289	346.462.885.971	591.902.803.145	589.409.749.578
BEBAN LANGSUNG	251.168.708.987	239.385.567.146	418.995.628.491	389.876.560.850
LABA BRUTO	97.183.174.302	107.077.318.825	172.907.174.654	199.533.188.728
BEBAN USAHA	87.827.311.367	95.807.577.634	171.764.861.420	150.560.616.613
LABA USAHA	9.355.862.935	11.269.741.191	1.142.313.234	48.972.572.115
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Pendapatan pembukaan konter retail	199.200.001	1.629.492.089	2.032.094.189	3.457.207.452
Pendapatan bunga	332.384.982	402.106.608	706.415.345	1.700.685.791
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	-	680.000.000	679.250.000	(88.783.178)
Beban bunga	(1.906.391.025)	(1.116.777.808)	(2.220.466.832)	(2.247.623.811)
Beban administrasi bank	(745.575.063)	(373.816.691)	(634.266.533)	(475.895.142)
Pendapatan lain-lain	757.884.509	1.917.671.765	562.511.722	2.438.994.183
Beban lain-lain	(472.415.086)	(63.714.918)	(1.085.498.441)	(653.336.511)
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	(1.834.911.682)	3.074.961.045	40.039.450	4.131.248.784
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.520.951.253	14.344.702.236	1.182.352.684	53.103.820.899
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				
Kini	1.619.432.760	3.126.213.174	1.220.590.360	11.325.845.740
Tanggungan	(228.315.899)		(869.351.788)	(2.972.201.590)
Beban Pajak Penghasilan	1.391.116.861	3.126.213.174	351.238.572	8.353.644.150
LABA NETO TAHUN BERJALAN	6.129.834.392	11.218.489.062	831.114.112	44.750.176.749
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan dililai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	64.997.460	80.387.548	69.455.515	-444.992.975
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	880.497.000	-	673.479.000	819.527.000
Beban pajak penghasilan terkait	(193.709.340)	-	(148.165.380)	(196.997.420)
Total penghasilan komprehensif lain	751.785.120	80.387.548	594.769.135	177.536.605
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.881.619.512	11.298.876.610	1.425.883.247	44.927.713.354
LABA PER SAHAM DASAR	7,36	13,46	1	53,7

a. Pendapatan

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Pendapatan Perseroan naik 0,55% atau sebesar Rp1.888.997.318 menjadi Rp 348.351.883.289. Hal tersebut terutama akibat dari kenaikan pendapatan yang dikontribusikan oleh daerah Jabodetabek. Pada kuartal pertama tahun 2023, Perseroan mengalami perbaikan yang cukup signifikan dari sisi harga rata-rata per kilogram akibat perubahan fokus bisnis Perseroan ke arah konsumen yang lebih tidak sensitif terhadap harga. Selain itu, pada tahun 2023, Perseroan menginisiasi tindakan strategis untuk meningkatkan harga layanan jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Hal tersebut dipicu oleh beberapa faktor makroekonomi seperti kenaikan harga bahan bakar minyak, kenaikan upah minimum regional, dan inflasi yang cenderung lebih tinggi daripada tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan harga rata-rata per kilogram tersebut berdampak negatif terhadap volume pengiriman, namun dapat diantisipasi dengan lebih banyaknya pengiriman dengan harga yang jauh lebih berkualitas dibandingkan pada periode 2022.

b. Beban Langsung

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Beban Langsung Perseroan naik 4,92% atau sebesar Rp 11.783.141.841 menjadi Rp 251.168.708.987. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban sumber daya manusia, biaya angkutan darat dan udara, serta biaya bahan bakar minyak. Hal tersebut sejalan dengan fenomena makroekonomi yang terjadi di Indonesia, dimana Pemerintah memutuskan untuk menaikkan upah minimum regional di banyak wilayah di Indonesia dan mengurangi subsidi bahan bakar minyak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Langsung Perseroan naik 7,47% atau sebesar Rp29.119.067.641 menjadi Rp418.995.628.491. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah sumber daya manusia yang dipekerjakan oleh Perseroan, sehingga berdampak pada kenaikan beban gaji operasional dan beban gaji kurir Perseroan yang meningkat. Selain itu, biaya bahan bakar minyak dan biaya angkutan darat mengalami kenaikan yang cukup signifikan akibat dari keputusan Pemerintah untuk menaikkan harga BBM pada akhir tahun 2022.

c. Laba Kotor

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Laba Kotor Perseroan turun 9,24% atau sebesar Rp 9.894.144.523 menjadi Rp 97.183.174.302. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban langsung yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan pendapatan. Adapun pemicu utama dari kenaikan beban langsung tersebut diantaranya adalah peningkatan beban sumber daya manusia, peningkatan beban angkutan darat dan udara, serta biaya bahan bakar minyak sebagaimana telah dijelaskan pada paragraf di atas.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba Kotor Perseroan turun 13,34% atau sebesar Rp26.626.014.074 menjadi Rp172.907.174.654. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban langsung yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan pendapatan Perseroan. Adapun pemicu utama dari kenaikan beban langsung tersebut diantaranya adalah peningkatan beban gaji operasional dan beban gaji kurir Perseroan, serta peningkatan biaya bahan bakar minyak dan biaya angkutan darat.

d. Beban Usaha

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Beban Usaha Perseroan turun 8,33% atau sebesar Rp7.980.266.267 menjadi Rp 87.827.311.367. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya gaji karyawan administratif dan penurunan biaya pemasaran. Pada tahun 2023, manajemen Perseroan mengambil Langkah strategis untuk efisiensi sumber daya manusia di tengah penurunan jumlah volume pengiriman. Hal tersebut demi menjamin keberlangsungan usaha Perseroan setidaknya sampai ada perbaikan dalam jumlah volume pengiriman.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Usaha Perseroan naik 14,08% atau sebesar Rp21.204.244.807 menjadi Rp171.764.861.420. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan pada beban gaji karyawan administratif dan alih daya (*outsorce*), serta kenaikan biaya sewa sehubungan dengan peningkatan jumlah *hub* dan *sub-hub*.

e. Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Pendapatan (Beban) Lain-Lain (Neto) Perseroan turun 159,67% atau sebesar Rp4.909.872.727 menjadi Rp(1.834.911.682). Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada pendapatan pembukaan agen retail dan adanya kenaikan biaya bunga bank yang timbul dari penambahan pinjaman dari bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan (Beban) Lain-Lain (Neto) Perseroan turun 99,03% atau sebesar Rp4.091.209.334 menjadi Rp40.039.450. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada pendapatan pembukaan konter ritel, penurunan pendapatan bunga akibat penggunaan modal kerja, serta adanya tambahan pada beban lain-lain.

f. Laba Neto Tahun Berjalan

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan turun 45,36% atau sebesar Rp5.088.654.670 menjadi Rp6.129.834.392. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban langsung yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan pendapatan, dimana pemicunya berasal dari peningkatan beban sumber daya manusia, peningkatan beban angkutan darat dan udara, serta peningkatan biaya bahan bakar minyak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan turun 98,14% atau sebesar Rp43.919.062.637 menjadi Rp831.114.112. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya langsung yang disebabkan dari kenaikan biaya sumber daya manusia, biaya angkut, dan peningkatan biaya bahan bakar minyak.

g. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan turun 39,09% atau sebesar Rp4.417.257.098 menjadi Rp6.881.619.512. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba neto tahun berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan turun 96,83% atau sebesar Rp43.501.830.107 menjadi Rp1.425.883.247. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba neto tahun berjalan.

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

1) Perkembangan Aset, Kewajiban dan Ekuitas

a. Aset

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli	31 Desember	
	2023	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	52.732.232.954	42.528.583.084	63.502.482.073
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.776.896.758		
Piutang usaha – setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.912.372.499 pada tanggal 31 Juli 2023 dan (31 Desember 2022: Rp2.164.285.330			
Pihak ketiga	124.089.690.741	114.359.620.800	101.671.050.987
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	3.082.378.260	1.780.617.645	2.398.314.863
Persediaan	2.955.981.654	2.021.391.926	2.026.336.925
Beban dibayar dimuka	10.571.323.202	12.226.752.487	7.674.610.309

Keterangan	31 Juli	31 Desember	
	2023	2022	2021
Uang muka pembayaran	4.196.980.886	3.050.599.539	1.930.432.473
TOTAL ASET LANCAR	210.405.484.455	177.602.568.021	189.616.124.655
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	7.221.991.675	7.187.385.115	6.466.198.707
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp70.397.797.036 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp61.980.555.343)	17.384.292.963	24.583.528.527	34.519.257.894
Aset hak guna – neto dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.277.227.335 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp7.307.451.215)	4.853.463.875	4.057.351.653	9.395.056.006
Investasi jangka panjang	10.631.232.877	10.631.232.877	10.631.232.877
Uang muka pembelian aset tetap	19.530.000.000	18.020.000.000	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan	9.690.680.646	7.060.275.007	-
Aset lain-lain	562.695.400	670.980.000	139.680.000
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	69.874.357.436	72.210.753.179	61.151.425.484
TOTAL ASET	280.279.841.891	249.813.321.200	250.767.550.139

Total Asset

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Perseroan naik 12,2% atau sebesar Rp30.466.520.691 menjadi Rp280.279.841.891. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo kas seiring dengan peningkatan utang bank jangka pendek, serta peningkatan piutang usaha pihak ketiga. Pada tahun 2023, Perseroan mulai menggunakan fasilitas pendanaan jangka pendek dari bank untuk mendukung pengembangan usaha dan pembiayaan modal kerja.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Perseroan turun 0,38% atau sebesar Rp954.228.939 menjadi Rp249.813.321.200. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada akun kas dan setara kas, namun pada saat yang bersamaan juga terdapat kenaikan piutang pihak ketiga.

Kas dan Setara Kas

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Kas Perseroan naik 23,99% atau sebesar Rp10.203.649.870 menjadi Rp52.732.232.954. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo pada rekening bank di Bank Mandiri dan Bank BTPN. Hal ini sejalan dengan peningkatan pinjaman bank jangka pendek yang diterima oleh Perseroan dari Bank Mandiri dan Bank BTPN.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Kas Perseroan turun 33,03% atau sebesar Rp20.973.898.989 menjadi Rp42.528.583.084. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada saldo Bank Mandiri dan Bank CIMB. Hal ini sejalan dengan kebutuhan modal kerja Perseroan di tengah meningkatnya kontribusi konsumen korporasi dan *merchant*, dimana mayoritas pembayarannya berupa penagihan dengan jangka waktu tertentu.

Piutang Usaha Pihak Ketiga

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Piutang Usaha Pihak Ketiga Perseroan naik 8,51% atau sebesar Rp9.730.069.941 menjadi Rp124.089.690.741. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah pelanggan baru dan peningkatan volume pengiriman pada akhir kuartal kedua yang berasal dari sektor bisnis e-commerce dan barang konsumen. Sebagaimana diketahui, mayoritas pelanggan tersebut melakukan pembayaran dengan termin tertentu setelah tanggal penagihan yang berkontribusi terhadap peningkatan piutang pihak ketiga.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Piutang Usaha Pihak Ketiga Perseroan naik 12,48% atau sebesar Rp12.688.569.813 menjadi Rp114.359.620.800. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah pelanggan baru dari sektor e-commerce dan perbankan.

Piutang Lain-lain Pihak Ketiga

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Piutang Lain-lain Pihak Ketiga Perseroan naik 73,11% atau sebesar Rp1.301.760.615 menjadi Rp3.082.378.260. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah piutang karyawan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Piutang Lain-lain Pihak Ketiga Perseroan turun 25,76% atau sebesar Rp617.697.218 menjadi Rp1.780.617.645. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan piutang dari pelanggan Perseroan.

Persediaan

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Persediaan Perseroan naik 46,23% atau sebesar Rp934.589.728 menjadi Rp2.955.981.654. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah barang habis pakai untuk keperluan operasional perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Persediaan Perseroan turun 0,24% atau sebesar Rp4.944.999 menjadi Rp2.021.391.926. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya jumlah pemakaian barang habis pakai untuk keperluan operasional perseroan.

Beban Dibayar Dimuka

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban Dibayar Dimuka Perseroan turun 13,54% atau sebesar Rp1.655.429.285 menjadi Rp10.571.323.202. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembayaran untuk sewa kantor dan gudang untuk keperluan operasional perseroan yang sudah ter-amortisasi penuh.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Dibayar Dimuka Perseroan naik 59,31% atau sebesar Rp4.552.142.178 menjadi Rp12.226.752.487. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan pada beban sewa yang dibayar dimuka.

Uang Muka Pembayaran

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Uang Muka Pembayaran Perseroan naik 37,58% atau sebesar Rp1.146.381.347 menjadi Rp4.196.980.886. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan akun uang muka pembelian kepada vendor.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Uang Muka Pembayaran Perseroan naik 58,03% atau sebesar Rp1.120.167.066 menjadi Rp3.050.599.539. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan akun uang muka pembelian untuk pembayaran kepada vendor.

Aset Pajak Tangguhan

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Pajak Tangguhan Perseroan naik 0,48% atau sebesar Rp34.606.560 menjadi Rp7.221.991.675. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh keuntungan atas perhitungan perubahan imbalan kerja karyawan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Pajak Tangguhan Perseroan naik 11,15% atau sebesar Rp721.186.408 menjadi Rp7.187.385.115. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh hasil perhitungan koreksi fiskal dimana terjadi penurunan atas pengakuan beda waktu atas aset tetap, imbalan kerja karyawan, cadangan penyisihan piutang, dan aset hak guna.

Aset Tetap

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Tetap Perseroan turun 29,28% atau sebesar Rp7.199.235.564 menjadi Rp17.384.292.963. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh banyak aset yang sudah tersusutkan penuh.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Tetap Perseroan turun 28,78% atau sebesar Rp9.935.729.367 menjadi Rp24.583.528.527. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban penyusutan yang lebih tinggi dari penambahan aset tetap.

Aset Hak Guna

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Hak Guna Perseroan naik 19,62% atau sebesar Rp796.112.222 menjadi Rp4.853.463.875. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset sewa atas gudang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Hak Guna Perseroan turun 56,81% atau sebesar Rp5.337.704.353 menjadi Rp4.057.351.653. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pengakuan aset hak guna ruang kantor.

Investasi Jangka Panjang

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Investasi Jangka Panjang Perseroan tidak mengalami perubahan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Investasi Jangka Panjang Perseroan tidak mengalami perubahan.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Uang Muka Pembelian Aset Tetap naik 8,38% atau sebesar Rp1.510.000.000 menjadi Rp19.530.000.000. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh rencana perseroan untuk membeli aset tetap.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Hak Guna Perseroan naik menjadi Rp18.020.000.000. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh rencana Perseroan untuk membeli aset tetap.

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Perseroan naik 37,26% atau sebesar Rp2.630.405.639 menjadi Rp9.690.680.646. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh estimasi kelebihan bayar atas PPh 23.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Perseroan naik menjadi Rp7.060.275.007. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh PPh 23 dan PPh 25 dibayar dimuka.

Aset Lain-Lain

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Lain-Lain Perseroan turun 16,14% atau sebesar Rp108.284.600 menjadi Rp562.695.400. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang jaminan atau deposit untuk kebutuhan operasional.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Lain-Lain Perseroan naik 380,37% atau sebesar Rp531.300.000 menjadi Rp670.980.000. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan uang jaminan atau deposit untuk kebutuhan operasional.

b. Liabilitas

Keterangan	31 Juli	31 Desember	
	2023	2022	2021
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	7.879.508.556	6.149.205.238	4.088.394.908
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	12.000.000.000	15.000.000.000	-
Pihak ketiga	23.444.675.486	20.736.831.385	20.218.824.214
Liabilitas yang masih harus dibayar	5.706.350.512	13.092.720.831	18.133.695.248
Utang pajak	1.852.427.375	2.379.298.116	6.228.856.195
Uang muka pelanggan	2.199.614.702	1.502.801.248	1.868.629.970
Bagian utang jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	4.317.196.042	5.726.592.503	8.026.667.211
Utang sewa	4.249.902.267	3.713.082.321	3.300.976.925
Utang bank	33.744.057.981		
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	95.393.732.921	68.300.531.642	61.866.044.671
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	5.532.792.000	6.938.379.000	6.935.928.000
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang pembiayaan konsumen	3.136.023.994	5.238.737.094	10.312.385.752
Utang sewa	-	-	3.743.401.499
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	8.668.815.994	12.177.116.094	20.991.715.251
TOTAL LIABILITAS	104.062.548.915	80.477.647.736	82.857.759.922

Utang Usaha – Pihak Ketiga

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Utang Usaha – Pihak Ketiga Perseroan naik 28,14% atau sebesar Rp1.730.303.318 menjadi Rp7.879.508.556. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang kepada vendor barang kebutuhan operasional kantor.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Utang Usaha – Pihak Ketiga Perseroan naik 50,41% atau sebesar Rp2.060.810.330 menjadi Rp6.149.205.238. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang kepada vendor barang kebutuhan operasional kantor.

Utang Lain-lain – Pihak Berelasi

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Utang Lain-lain – Pihak Berelasi Perseroan turun 20% atau sebesar Rp3.000.000.000 menjadi Rp12.000.000.000. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembayaran pokok pinjaman kepada PT Gede Advisory Indonesia yang merupakan afiliasi dari GDEX.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Utang Lain-lain – Pihak Berelasi Perseroan naik menjadi Rp15.000.000. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pinjaman dari PT Gede Advisory Indonesia yang merupakan afiliasi dari GDEX.

Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Utang Lain-lain – Pihak Ketiga Perseroan naik 13,06% atau sebesar Rp2.707.844.101 menjadi Rp23.444.675.486. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang atas transaksi COD.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Utang Lain-lain – Pihak Ketiga Perseroan naik 2,56% atau sebesar Rp518.007.171 menjadi Rp20.736.831.385. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang atas transaksi COD.

Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas yang Masih Harus Dibayar Perseroan turun 56,42% atau sebesar Rp7.386.370.319 menjadi Rp5.706.350.512. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang gaji, promosi dan komunikasi, dan jasa professional lainnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas yang Masih Harus Dibayar Perseroan turun 27,80% atau sebesar Rp5.040.974.417 menjadi Rp13.092.720.831. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang gaji, bonus, tunjangan lain, promosi dan komunikasi, dan jasa profesional.

Utang Pajak

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Utang Pajak Perseroan turun 22,14% atau sebesar Rp 526.870.741 menjadi Rp1.852.427.375. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada PPN dan pajak penghasilan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Utang Pajak Perseroan turun 61,80% atau sebesar Rp3.849.558.079 menjadi Rp2.379.298.116. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak PPh 4(2), PPh 23, dan PPh 21 .

Uang Muka Pelanggan

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Uang Muka Pelanggan Perseroan naik 46,37% atau sebesar Rp696.813.454 menjadi Rp2.199.614.702. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan top-up saldo deposit oleh pelanggan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Uang Muka Pelanggan Perseroan turun 19,58% atau sebesar Rp365.828.722 menjadi Rp1.502.801.248. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan atas permintaan pencairan saldo deposit oleh pelanggan.

Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Utang Pembiayaan Konsumen

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Utang Pembiayaan Konsumen Perseroan turun 24,61% atau sebesar Rp1.409.396.461 menjadi Rp4.317.196.042. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembayaran kepada perusahaan *multifinance* dalam rangka pembiayaan kendaraan operasional.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Utang Pembiayaan Konsumen Perseroan turun 28,66% atau sebesar Rp2.300.074.708 menjadi Rp5.726.592.503. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran kepada perusahaan *multifinance* dalam rangka pembiayaan kendaraan operasional.

Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Utang Sewa

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Utang Sewa Perseroan naik 14,46% atau sebesar Rp536.819.946 menjadi Rp4.249.902.267. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya tambahan kontrak sewa di tahun 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Utang Sewa Perseroan naik 12,48% atau sebesar Rp412.105.396 menjadi Rp3.713.082.321. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang sewa dalam rangka menunjang kegiatan operasional perseroan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Imbalan Kerja Perseroan turun 20,26% atau sebesar Rp1.405.587.000 menjadi Rp5.532.792.000. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan jumlah karyawan aktif.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Imbalan Kerja Perseroan naik 0,04% atau sebesar Rp2.451.000 menjadi Rp6.938.379.000. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan jumlah karyawan.

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Utang Pembiayaan Konsumen

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Utang Pembiayaan Konsumen Perseroan turun 40,14% atau sebesar Rp2.102.713.100 menjadi Rp3.136.023.994. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh porsi pembayaran yang dilakukan sehingga menjadi porsi utang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Utang Pembiayaan Konsumen Perseroan turun 49,20% atau sebesar Rp5.073.648.658 menjadi Rp5.238.737.094. Penurunan tersebut dikarenakan oleh pembayaran kepada perusahaan *multifinance* dalam rangka pembiayaan kendaraan operasional.

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Utang Sewa

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Sudah tidak ada porsi utang sewa yang jatuh temponya diatas satu tahun.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Utang Sewa Perseroan turun sebesar Rp3.743.401.499 menjadi Rp0. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran utang sewa dalam rangka menunjang kegiatan operasional perusahaan.

c. Ekuitas

Keterangan	31 Juli	31 Desember	
	2023	2022	2021
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar – 3.330.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 833.333.300 saham	83.333.330.000	83.333.330.000	83.333.330.000
Tambahan modal disetor – neto	52.361.576.838	52.361.576.838	52.361.576.838
Rugi komprehensif lain		(64.997.460)	(134.452.975)
Saldo laba – telah ditentukan penggunaannya	21.055.977.681	21.055.977.681	9.929.832.687
Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya	19.466.408.457	12.649.786.405	22.419.503.667
EKUITAS	176.217.292.976	169.335.673.464	167.909.790.217
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	280.279.841.891	249.813.321.200	250.767.550.139

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Ekuitas Perseroan naik 4,06% atau sebesar Rp6.881.619.512 menjadi Rp176.217.292.976. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh saldo laba periode berjalan mengalami kenaikan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan naik 2,87% atau sebesar Rp2.380.112.186 menjadi Rp169.335.673.464. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan rugi komprehensif lain dan peningkatan saldo laba ditahan.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

a. Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	339.318.626.802	334.553.020.563	578.983.519.719	561.349.047.563
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(158.243.885.032)	(163.562.151.017)	(263.278.219.579)	(250.765.404.234)
Pembayaran kas kepada karyawan	(176.332.557.307)	(165.023.405.624)	(311.294.876.488)	(261.413.281.895)
Pembayaran pajak penghasilan	(4.249.838.399)	(8.728.011.053)	(10.901.959.015)	(10.571.792.991)
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	492.346.064	(2.760.547.131)	(6.491.535.363)	38.598.568.443

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 7 bulan pertama tahun 2023 tercatat mengalami kenaikan sebesar 107,58% atau sebesar Rp6.983.881.427 menjadi Rp492.346.064. Hal tersebut terutama disebabkan oleh turunnya pembayaran kepada vendor dan pembayaran gaji yang menurun.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2022 tercatat menurun sebesar 117% atau sebesar Rp45.090.103.806 menjadi (Rp6.491.535.363). Hal tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran gaji karyawan yang meningkat.

b. Arus kas dari Aktivitas Investasi

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pencairan investasi jangka pendek	1.697.391.180	7.133.282.548	10.264.996.146	4.160.000.000
Hasil pelepasan aset tetap		680.000.000	680.000.000	-
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.510.000.000)	(17.713.983.222)	(18.020.000.000)	-
Perolehan aset tetap	(1.252.243.667)	(4.303.421.010)	(6.407.130.094)	-
Penempatan investasi jangka pendek dan jangka panjang			(1.700.000.000)	(6.499.574.024)
Pengurangan (Penambahan) uang jaminan	108.284.600	(335.555.000)-	(210.875.000)	(11.500.000.000)
Penambahan setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.776.896.758			(68.180.000)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi			-	5.200.000.000
	(13.733.464.645)	(14.539.676.684)	(15.393.008.948)	(8.707.754.024)

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 7 bulan pertama tahun 2023 tercatat menurun sebesar 10,78% atau sebesar Rp1.659.544.303 menjadi Rp(13.733.464.645). Hal tersebut terutama disebabkan oleh pada tahun 2022, ada pembayaran atas investasi jangka pendek dan Panjang. Sementara pada tahun 2023 tidak ada.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 tercatat menurun sebesar 77% atau sebesar Rp6.685.254.924 menjadi Rp(15.393.008.948). Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembayaran uang muka aset tetap untuk proses perolehan tanah.

c. Arus kas dari Aktivitas Pendanaan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari utang lain-lain – pihak berelasi			17.000.000.000	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(3.512.109.561)	(4.073.948.915)	(8.284.154.512)	(8.562.894.963)
Pembayaran utang sewa	(1.880.788.944)		(3.584.733.334)	(3.387.091.110)
Pembayaran beban bunga	(1.906.391.025)	(1.116.777.808)	(2.220.466.832)	(2.247.623.811)
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	(3.000.000.000)		(2.000.000.000)	-
Pembayaran kas dividen			-	(14.999.999.400)
Penerimaan utang bank jangka pendek	33.744.057.981		-	(5.000.000.000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	23.444.768.451	(5.190.726.723)	910.645.322	(34.197.609.284)

Periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 7 bulan pertama tahun 2023 tercatat meningkat sebesar 2474,52% atau sebesar Rp22.534.123.129 menjadi Rp23.444.768.451. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dana dari utang bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2022 tercatat naik sebesar 103% atau sebesar Rp35.108.254.606 menjadi Rp910.645.322. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran atas dividen.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Satria Antaran Prima berkedudukan di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Bambang Sularso, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014 dan terdaftar pada Daftar Perseroan pada Nomor AHU-0077725.40.80.2014 tanggal 20 Agustus 2014 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kantor pusat di Revenue Tower Lt. 27 No. 123, Jl. Jendral Sudirman No 52–53 RT. 5/RW. 3, Senayan, Jakarta Selatan, 12740.

Akta Pendirian Perseroan untuk pertama kalinya memuat dan mengatur tentang anggaran dasar Perseroan dan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 2 Februari 2023, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0007280.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 2 Februari 2023, sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0019790 tanggal 2 Februari 2023, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0022657.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 2 Februari 2023 (“**Akta 04/2023**”). Akta 04/2023 memuat persetujuan pemegang saham Perseroan sehubungan dengan hal-hal berikut:

1. Penegasan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek per tanggal 4 Januari 2023;
2. Peningkatan modal Perseroan dari Rp160.000.000.000,- (seratus enam puluh miliar Rupiah) menjadi Rp333.000.000.000,- (tiga ratus tiga puluh tiga miliar Rupiah); dan
3. Perubahan Pasal 4, Pasal 11, Pasal 12, dan Pasal 14 Anggaran Dasar serta menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan sampai dengan perubahan terakhir selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar Perseroan**”.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

1. Aktivitas Kurir (KBLI 53201). Kelompok ini mencakup usaha jasa pelayanan pengiriman barang yang dilakukan secara komersial selain kegiatan pengiriman pos universal. Keegiatannya mencakup pengumpulan/pengambilan, penyortiran/pemrosesan, pengangkutan dan pengantaran surat, dokumen, parsel, barang, dan paket baik domestik maupun internasional melalui perusahaan dengan menggunakan satu atau lebih jenis angkutan dan kegiatannya dapat menggunakan angkutan pribadi atau angkutan umum. Aktivitas ini meliputi seluruh kegiatan penyelenggaraan pos yang jenis dan tarif layanannya ditetapkan oleh penyelenggara pos berdasarkan formula perhitungan berbasis biaya sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah
2. Pergudangan dan Penyimpanan (KBLI 52101). Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil

Kegiatan usaha penunjang:

1. Aktivitas Agen Kurir (KBLI 53202). Kelompok ini mencakup usaha jasa swasta sebagai mitra usaha penyelenggara pos yang menyelenggarakan kegiatan pengumpulan dan pemrosesan barang baik domestik maupun internasional. Kelompok ini tidak mencakup pengangkutan, dan pengantaran.

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris : Nency Christanti
Komisaris Independen : Gilarsi Wahyu Setijono

Direksi
Direktur Utama : Budiyanto Darmastono
Direktur Keuangan : Rudy Pinem

Penunjukan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi POJK 33 Tahun 2014. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif diangkat melalui Akta Berita Acara Rapat No. 59 tanggal 24 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham No. AHU-AHU-AH.01.09-0069410 Tanggal 26 Oktober 2022, yang telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0214107.AH.01.11.TAHUN 2022 Tanggal 26 Oktober 2022.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PUT I ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah Dan Yassirli
Konsultan Hukum : Santoso, Martinus & Muliawan Advocates
Notaris : Yulia, S.H.
Biro Administrasi Efek : PT Raya Saham Registra

TATA CARA PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 7 November 2023, berhak memperoleh HMETD (“**Pemegang Saham Yang Berhak**”) untuk mengajukan pemesanan pembelian saham tambahan dalam rangka PMHMETD I ini (“**Saham Tambahan**”) dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 320 (tiga ratus dua puluh) Saham Lama, mempunyai 137 (seratus tiga puluh tujuh) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Tambahan dengan Harga Pelaksanaan Rp700 (tujuh ratus Rupiah) – Rp1.121 (seribu seratus dua puluh satu) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Tambahan adalah:

- 1) Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 7 November 2023.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (physical distancing) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (covid-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahannya cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui system KSEI.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada Daftar Pemegang Saham Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 8 November 2023. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan www.sap-express.id dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email: registra.hmetd@gmail.com dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan:

- copy KTP
- copy surat kolektif saham atas nama pemegang saham

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930
Telp. +62 21 2525666, Faks. +62 21 2525028
Email : registra.hmetd@gmail.com

Dalam kondisi pandemi ini disarankan agar pemegang saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan

Saham Tambahan hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Tambahan hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan scan copy melalui email kepada BAE dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
- KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Tambahan hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau bank kustodian partisipan KSEI dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 9 November – 20 November 2023 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Tambahan hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan. Pada saat Prospektus diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Tambahan hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Tambahan hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,00 (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPn 11%.
- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Tambahan hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;

- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan scan copy dokumen sebagai berikut:
- Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Tambahan hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan Saham Tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 21 November 2023 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan akan ditentukan pada tanggal 22 November 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Tambahan yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Tambahan yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD I ini sesuai dengan POJK No. 32 Tahun 2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham dalam PMHMETD I

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT Satria Antaran Prima Tbk
No. Rekening: 1230077733352
Atas Nama: Satria Antaran Prima
Bank: Mandiri

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Tambahan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 21 November 2023

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Tambahan akan menyampaikan melalui surat elektronik kealamat surat elektronik yang sama ketika Pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, bukti tanda terima pemesanan Saham Tambahan yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Tambahan untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Tambahan. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (exercise) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham dalam PMHMETD I ini, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham dalam PMHMETD I ini, akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Tambahan antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Tambahan yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD I atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Tambahan maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 23 November 2023. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 23 November 2023 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan melebihi tanggal pengembalian uang pemesanan yang telah dijadwalkan, maka akan dikenakan denda yang besarnya dihitung secara harian sama dengan tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka jangka waktu 1 (satu) bulan bunga Deposito Bank Indonesia.

Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesanan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Tambahan hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Tambahan hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Tambahan hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 21 November 2023 sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil pada tanggal 24 November 2023 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;

- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan pembelian Saham Tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan/atau FPPS Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

12. Lain-lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

KETERANGAN TENTANG HMETD

1. Pemegang saham yang berhak menerima HMETD

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 07 November 2023 berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 320 (tiga ratus dua puluh) Saham Lama berhak atas 137 (seratus tiga puluh tujuh), dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 (tujuh ratus Rupiah) – Rp1.121 (seribu seratus dua puluh satu) per saham.

2. Pemegang HMETD yang sah

Pemegang HMETD yang sah (“**Pemegang Saham Yang Berhak**”) adalah:

- Para Pemegang Saham yang namanya tercatat secara sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 07 November 2023 yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

3. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu tanggal 09 November 2023 – 20 November 2023 Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Apabila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya Pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 20 November 2023 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

4. Bentuk HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah

HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

5. Permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka Pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 09 November 2023 – 20 November 2023. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

6. Nilai Teoritis HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PMHMETD II ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	= Rp a
Harga pelaksanaan PMHMETD II	= Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD II	= A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II	= B
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD II	= A + B
Harga teoritis Saham Baru	= $(Rp a \times A) + (Rp b \times B)$ (A+B)
	= Rp c
Harga teoritis HMETD	= Rp c – Rp b

7. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32 Tahun 2015, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

8. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham dalam rangka PMHMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

9. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada Daftar Pemegang Saham Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 8 November 2023. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 8 November 2023 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

**Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930
Telp. 021 – 3508070 Fax. 021 – 3508069**

10. Hak Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Pencatatan, mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PMHMETD II ini disebut sebagai HMETD), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap Pemegang Saham untuk:

- a. Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPS, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
- b. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan (recording date) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.
- c. Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan. 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

11. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD I ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

12. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.

13. Informasi Mengenai Harga Saham Perseroan

Berikut adalah historis kinerja saham Perseroan di Bursa Efek meliputi harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK:

Bulan	Harga Tertinggi (Rp/lembar)	Harga Terendah (Rp/lembar)	Total Volume Perdagangan (lembar saham)
September 2022	1.010	890	47.300
Oktober 2022	930	800	253.900
November 2022	980	660	305.00
Desember 2022	900	680	108.400
Januari 2023	955	735	165.700
Februari 2023	920	740	96.200
Maret 2023	895	660	334.300

April 2023	985	620	421.600
Mei 2023	920	695	570.200
Juni 2023	805	680	53.600
Juli 2023	825	720	136.200
Agustus 2023	810	790	7.200
September 2023	850	705	37.100

Sumber: Yahoo Finance

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR, DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Perseroan telah mengumumkan informasi penting serta prospektus berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui *website* Perseroan dan *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetakan.

a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada Daftar Pemegang Saham PMHMETD, yaitu tanggal 8 November 2023. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat di download di *website* Perseroan dan di www.idx.co.id.

b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima SBHMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalui surat elektronik mulai tanggal 8 November 2023 dengan melampirkan scan copy kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS).

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930
Telp. 021 – 3508070 Fax. 021 – 3508069
registra.hmetd@gmail.com

Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat di download di *website* Perseroan dan *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id sejak 9 November 2023 sampai dengan berakhirnya Periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD yakni pada tanggal 20 November 2023

Apabila Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 7 November 2023 belum menghubungi BAE untuk memperoleh SBHMETD, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD I ini, para pemegang saham dipersilahkan untuk menghubungi:

PT Satria Ananta Prima Tbk.
Revenue Tower Lt. 27 No. 123
Jl. Jendral Sudirman No 52–53, Senayan, Jakarta Selatan, 12740
Telepon : (021) 2280 6611; Fax : (021) 2280 6627
Website: www.sap-express.id
Email: info@sap-express.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PHHMETD I INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS